

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sebelum dilakukan pembuatan puding temulawak, temulawak dalam bentuk ekstrak telah di teliti di Laboratorium Pusat Studi Biofarmaka IPB dengan hasil terdapat kandungan kurkumin sebesar 1,9 mg/g dengan teknik analisis *HPLC*. Setelah itu peneliti melakukan pembuatan puding temulawak sesuai dosis harian anak. Intervensi dilakukan pada 15 sampel kelompok eksperimen pada anak usia 4-6 tahun yang sedang mengalami penurunan nafsu makan. Hasil analisis antara variabel independent yaitu puding temulawak terhadap variabel dependent yaitu nafsu makan anak, yang dilakukan pada 30 sampel anak usia 4-6 tahun dengan kriteria mengalami penurunan nafsu makan di wilayah Kabupaten Bogor. Hasil analisis data kelompok intervensi dan kelompok kontrol di dapatkan rata rata nafsu makan anak mengalami perbedaan yang signifikan, sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian puding temulawak terhadap nafsu makan anak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian semoga kedepannya terdapat penyuluhan pada masyarakat agar dapat menerapkan pembuatan puding ini di rumah dengan memanfaatkan bahan baku temulawak sebagai sarana agar orang tua lebih peduli terhadap tingkat nafsu makan anak di masa pertumbuhan dan perkembangan anak. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan keilmuan agar tercipta produk lain yang dapat untuk meningkatkan nafsu makan anak.